

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum Sekolah

a. Profil SMPN.4 Tanjungbalai

Adapun profil dari SMPN.4 Tanjungbalai adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMPN.4 Tanjungbalai
Alamat Sekolah	
Jalan	: Ir. H. Juanda
Kelurahan/Desa	: Selat Lancang
Kecamatan	: Datuk Bandar Timur
Kota	: Tanjungbalai
Propinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 21363
No.Telepon/Hp	: (0623)93800
Email/Websaite	: smp_4tbalai@yahoo.com
Kepala Sekolah	: Drs. Robinhot Silaen

Visi, Misi, dan Indikator SMPN.4 Tanjungbalai

- **Visi**

Berprestasi, disiplin, berperilaku reigius dan peduli lingkungan serta tanggap terhadap perubahan.

- **Misi**

(a) Mengaktifkan proses belajar mengajar

(b) Mengembangkan bakat dan prestasi di bidang olahraga dan seni

- (c) Terciptanya lingkungan sekolah yang ASRI
- (d) Menanamkan semangat kepedulian (peka) terhadap sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup
- (e) Mengaktifkan gerakan wiyatmandala dan adiwiyata
- (f) Menegakkan penerapan disiplin disekolah
- (g) Melaksanakan ekstrakurikuler penggunaan komputer

- **Indikator**

- (a) Berprestasi dalam peningkatkan nilai ujian nasional
- (b) Berprestasi daam bidang olahraga dan seni
- (c) Berprestasi daalam bidang sekolah yang ASRI
- (d) Berprestasi dalam bidang kepekaan sosial dan lingkungan hidup
- (e) Berprestasi dalam bidang lingkungan bersih
- (f) Berprestasi dalam mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah
- (g) Berwawasan teknologi informasi

NPSN/NSS/NIS : 10212003/20176406002/200040

Jenjang Akreditasi : A

Tahun Didirikan/Tahun Beroperasi : 1986

Kepemilikan Tanah : milik pemerintah

Status : SHM

Luas Tanah : 9.507,43 m²

Status Bangunan : pemerintah

Luas Bangunan : 89,43 m²

Data Siswa

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kelas VII+VIII+IX)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Romboangan Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Romboangan Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Romboangan Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Romboangan Belajar
2015/2016	252 Orang	238 Orang	7	238 Orang	7	245 Orang	7	736 Orang	21
2016/2017	252 Orang	238 Orang	7	238 Orang	7	244 Orang	7	721 Orang	21
2017/2018	263 Orang	244 Orang	8	222 Orang	7	212 Orang	7	678 Orang	21
2018-2019	270 Orang	244 Orang	7	249 Orang	8	234 Orang	7	707 Orang	21
2019-2020	192 Orang	192 Orang	6	206 Orang	7	233 Orang	8	631 Orang	21
2020-2021	229 Orang	229 Orang	8	191 Orang	6	208 Orang	7	628 Orang	21
2021-2022	219 Orang	219 Orang	7	231 Orang	8	181 Orang	6	631 Orang	21

Data Ruang Kelas

	Jumlah ruang
A. Ruang Kelas (Asli)	21
B. Ruang Lainnya Yang Digunakan Sebagai Ruang Kelas Yaitu Ruang:	
Jumlah Ruang Kelas Seluruhnya (A+B)	21

Data Ruang Lainnya

	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Yang Kondisinya Baik	Jumlah Ruang Yang Kondisinya Kurang Baik	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	21	21	2	Rusak Berat
Perpustakaan	1	1	1	Rusak Berat
R.Lab IPA	1	1	1	Rusak Berat

R.Tata Usaha	1	1	1	Rusak Ringan
R.TIK	1	1	-	
R.UKS	1	1	-	
R.BP/BK	1	1	-	
R.OSIS	1	1	-	
R.Serba Guna	1	1	-	
R.Mushalla	1	1	-	
Kantin	6	6	-	

Data Guru

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	32 orang	-	
Guru Tidak Tetap (Guru Bantu)	11 orang	-	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	-	-	
Tenaga Kependidikan (PNS)	-	-	
PTT	11 orang	-	

Tabel 4.1. Data siswa, Ruang Kelas, & Guru

b. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN.4 Tanjung balai tahun pelajaran 2021-2022 pada tanggal 3 januari sampai dengan 29 januari 2022. Pelaksanaan penelitian dilakukan tanpa mengganggu aktifitas belajar siswa karena jadwal penelitian ditentukan oleh kepala sekolah. Secara terperinci pada tanggal 3 januari 2022 mengantarkan surat izin riset sebagai permohonan untuk melaksanakan riset/penelitian di SMPN.4 Tanjungbalai kecamatan Tanjungbalai Utara. Pada tanggal 5 januari mulai mengaplikasikan pembelajaran dikelas VIII. Pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, setiap pertemuan alokasi waktu yaitu 2x50 menit dengan materi

pelajaran interaksi antar ruang lingkup negara-negara ASEAN. Terakhir pada tanggal 29 Januari 2022 meminta tanda tangan RPP kepala sekolah.

2. Deskripsi Khusus Penelitian

Instrumen tes hasil belajar sebagai alat pengukur yang digunakan dalam penelitian ini sebelum digunakan kepada sampel terlebih dahulu diujicobakan pada siswa diluar sampel bertujuan untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran daya beda soal. Dalam penelitian ini tes awal dan tes hasil belajar yang menjadi validator untuk memvalidasi tes yaitu kelas IX SMPN.4 Tanjungbalai.

Dari perhitungan hasil validitas tes yang dengan *korelation product moment* ternyata terdapat 15 butir soal yang valid dan terdapat 5 butir soal yang tidak valid. Dari 20 butir soal yang diuji coba soal yang tidak valid terdapat pada nomor 6, 10, 12, 16, 20 yang tidak dapat digunakan sebagai alat pengukuran data. Dari hasil pengujian reabilitas tes diperoleh r hitung = 0,73 yang termasuk dalam kategori reabilitas tinggi. Pengujian dari tingkat kesukaran tes dari 20 soal terdapat 3 soal mudah, 17 soal sedang, dan 0 kategori soal sukar. Daya beda soal terdapat 13 soal baik, dan 7 soal jelek.

Soal yang telah di uji coba diambil 10 soal dari 20 soal yang ada untuk dijadikan sebagai alat pengukuran hasil belajar siswa baik *pre-tes* maupun *post-tes* yang akan diujikan pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol yaitu soal 1,2,3,4,5,7,8,9,11, dan 13 soal ini merupakan soal yang telah diuji validitas, reabilitas, dan memiliki tingkat kesukaran dan daya beda tes yang bervariasi.

a) Data Hasil Belajar Pre-Tes Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda.

1) Skor *pre-tes* kelas eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	60	3	66,92
2	61	1	
3	62	1	
4	63	1	
5	64	1	
6	65	5	
7	68	1	
8	69	2	
9	70	5	
10	71	2	
11	72	1	
12	73	1	
13	75	1	
Σ		25	

Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Pre-Test Eksperimen

Berdasarkan perhitungan *pre-tes* kelas eksperimen, terdapat diketahui bahwa terdapat siswa dengan nilai tertinggi 1 orang siswa dengan skor 75, nilai terendah sebanyak 3 orang siswa dengan skor 60 dan nilai rata-rata *pre-tes* kelas eksperimen sebesar 66,92 dan standar deviasi sebesar 4,40

Skor *pre-tes* kelas kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	60	3	69,08
2	61	1	
3	62	1	
4	64	1	
5	65	2	
6	68	1	
7	70	7	
8	71	1	
9	75	7	
10	76	1	
Σ		25	

Tabel 4.3 Peritungan Pre-Test Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan perhitungan pre-tes kelas kontrol diketahui terdapat 1 orang siswa yang dengan nilai tertinggi yaitu 76 dan nilai yang rendah dengan 3 orang siswa dengan nilai 60 rata-rata pre-tes kelas kontrol yaitu 69,08 dan standar deviasi sebesar 30,24.

2) Skor Post-Tes Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	70	1	84,28
2	72	1	
3	75	1	
4	78	1	
5	79	2	
7	80	1	
8	82	2	
9	83	2	
10	84	2	
11	85	4	
12	87	1	
13	88	1	
14	90	1	
15	91	1	
16	93	1	
17	95	2	
18	97	1	
Σ		25	

Tabel 4.4 Perhitungan Post-Test Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai post-tes kelas eksperimen terdapat 1 orang siswa yang memiliki nilai paling tinggi dengan skor 97 sedangkan 1 orang siswa memiliki nilai terendah dengan skor 70 dan nilai rata-rata post-tes yaitu 84,28 dengan standar deviasi sebesar 6,88.

Skor Post-Tes Kelas kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	67	1	
2	68	2	
3	69	1	

4	70	3	74,64
5	72	2	
6	73	1	
7	74	1	
8	75	2	
9	76	2	
10	77	1	
11	78	1	
12	79	5	
13	80	2	
14	81	1	
Σ		25	

Tabel 4.5 Perhitungan Post-Test Kelas Kontrol

Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pos-tes kelas kontrol terdapat 1 orang siswa yang memiliki nilai paling tinggi dengan skor 81. Sedangkan 1 orang siswa memiliki nilai terendah dengan skor 67 dan nilai rata-rata post-tes yaitu 74,64 dengan standar deviasi sebesar 4,44.

3) Perhitungan Mean Hasil Belajar kelas dan kelas kontrol

Berdasarkan penyajian hasil perhitungan data dengan menggunakan tabel distribusi yang telah dipaparkan sebelumnya maka sekarang kita akan bandingkan perhitungan nilai Mean pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Pre-Test	Post-Tes	Perubahan Hasil
Eksperimen	66,92	84,28	17,36
Kontrol	69,08	74,64	5,56

Tabel 4.6 Perbandingan Mean

Berdasarkan perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan terhadap perbandingan nilai rata-rata siswa dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi active learning tipe debat aktif perubahan hasil mencapai 17,36. Sedangkan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model

pembelajaran konvensional, perubahan hasil hanya mencapai 5,56. Perbandingan hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sangatlah berbeda dimana pencapaian perubahan hasil belajar yang diperoleh menggunakan strategi active learning tipe debat aktif lebih besar dibandingkan dengan pencapaian belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Perbandingan belajar nilai rata-rata eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai 17,36 dalam menyelesaikan soal tes IPS yang diberikan setelah menggunakan perlakuan. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa strategi active learning tipe debat aktif memberikan dampak yang sangat positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa dalam penguasaan materi tentang ASEAN

b) Pengujian Analisis Data

1) Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians

No	Data	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
1	Pre-Tes Kelas Eksperimen	66,92	4,40	19,33
2	Pre-Tes Kelas Kontrol	69,08	5,50	30,24
3	Post-Tes Kelas Eksperimen	84,28	6,88	47,38
4	Post-Tes Kelas Kontrol	74,64	4,44	19,74

Tabel 4.7. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik analisis Liliefors yaitu teknik analisis uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis yang bertujuan agar

mengetahui data penelitian yang memiliki hasil dengan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan sebagai berikut

Lhitung < Ltabel yang mana memiliki distribusi sebaran data bersifat normal sedangkan Lhitung > Ltabel maka memiliki distribusi sebaran data yang tidak normal pada normal pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%

(a) Uji Normalitas Untuk Kelas Eksperimen (Menggunakan Strategi Active Learning Tipe Debat Aktif)

Perhitungan berdasarkan hasil uji normalitas pada sampel kelas eksperimen yaitu kelas VIII-4 yang diajarkan dengan model pembelajaran strategi active learning tipe debat aktif hasil pre-tes yang diperoleh nilai Lhitung $0,15 < L_{tabel} 0,173$ sedangkan pada post-tes hasil yang diperoleh Lhitung $0,138 < L_{tabel} 0,173$. Dengan demikian bahwa sampel pada kelas eksperimen dari data hasil pre-tes dan post-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

(b) Uji Normalitas Untuk Kelas Kontrol

Perhitungan hasil berdasarkan uji normalitas pada sampel kelas kontrol yaitu kelas VIII-5 dengan pengajaran menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki hasil uji soal pre-test diperoleh nilai Lhitung $0,166 < L_{tabel} 0,173$, sedangkan pada hasil uji soal post-test diperoleh nilai Lhitung $0,132 < L_{tabel} 0,173$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada data hasil pre-test dan post-tes sampel eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Data	N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Eksperimen (Strategi Active	Pre-test	26	0,15	0,173	Normal
	Post-test		0,138		

Learning Tipe Debat Aktif)					
Kontrol	Pret-test	26	0,166	0,173	Normal
	Post-tes		0,132		

Tabel 4.8 Perhitungan Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data sebaran sampel yang distribusinya bersifat normal.

3) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilaksanakan agar mengetahui apakah data yang digunakan uji kesamaan varians. Data dapat dikatakan homogen atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

No	Data	Varians	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	Pre-test kelas eksperimen	19,33	1,6	2,0	Homogen
	Pre-tes kelas kontrol	30,2			
2	Post-test kelas eksperimen	47,4	0,4	0,5	Homogen
	Post-test kelas kontrol	19,7			

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Data Kelompok Sampel

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas,maka data pre-test dan post-test dari kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

4) Uji Hipotesis

Perhitungan uji hipotesis dilakukan pada data post-tes dengan uji t. H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$

No	Nilai Statistika	Kelas		T-Hitung	T-Tabel	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	84,28	74,64	5,9	1,7	Ha diterima
2	Standar deviasi	6,88	4,44			
3	Varians	47,38	19,74			
4	Jumlah sampel	25				

Tabel 4.10. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post-test diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $5,9 > 1,7$. Maka dapat di simpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi active learning tipe debat active terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP N.4 Tanjungbalai 2021-2022

B. Pembahasan

Pembelajaran dikatakan sukses jika dilihat dari keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa dengan menggunakan berbagai model dan metode yang mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa dalam hal ini peneliti menggunakan strategi active learning tipe debat active dilakukan pada kelas eksperimen (VIII-4) yang berjumlah 25 siswa dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh setelah diterapkannya, sedangkan kelas kontrol (VIII-5) 25 siswa.

Mengukur kemampuan siswa yaitu dengan melakukan beberapa tes sebagai tolak ukur terhadap siswakedua kelompok akan diberikan pre-test, sebelum proses pengujian terlebih dahulu agar diketahui kemampuan dasar pada siswa. Selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan media yang berbeda pada

materi ASEAN. Siswa pada kelas eksperimen (VIII-4) diberikan perlakuan dengan strategi active learning tipe debat active dan siswa kelas kontrol (VIII-5) diberi perlakuan dengan ceramah dan media buku paket.

Dilihat dari hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada siswa yaitu rata-rata nilai tes akhir (post-tes) kelas eksperimen (VIII-4) yaitu 84,28 dan kelas kontrol (VIII-5) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran IPS diperoleh rata-rata post-test 74,64.

Setelah dilihat hasil belajar siswa dapat kita nyatakan bahwa strategi active learning tipe debat active sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari penggunaan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan uji statistik pada data post-test diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $10,6 > 1,7$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian penggunaan strategi active learning tipe debat active memiliki pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi active learning tipe debat active terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP.4 Tanjungbalai